

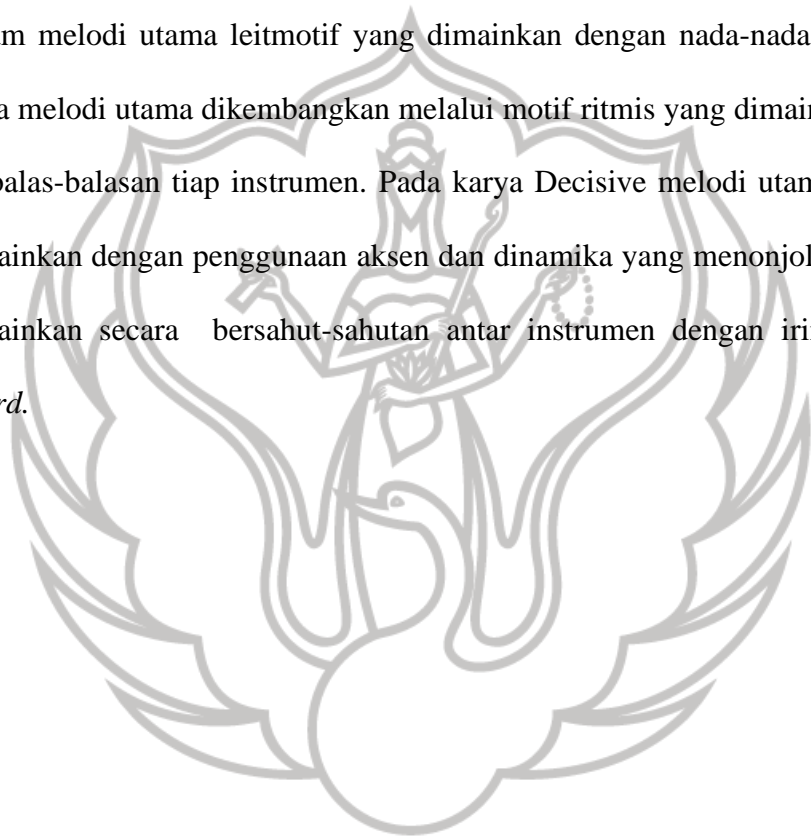
BAB V KESIMPULAN

Karya musik “OVE” merupakan sebuah komposisi musik ansambel gesek yang berasal dari ide ekstramusikal tentang representasi karakteristik tokoh utama dalam novel “*A Man Called Ove*”. Representasi karakteristik tokoh utama dalam novel “*A Man Called Ove*” kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk musik program *appellative*. Karya musik “OVE” terdiri dari tiga bagian karya yaitu, *Staunch, Desperate, Decisive*, dengan format ansambel gesek yang terdiri dari violin I, violin II, viola, cello, dan kontrabas. Tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan karya musik “OVE” yaitu, penentuan ide dan gagasan – observasi – penentuan bagian berdasarkan karakteristik tokoh – menentukan instrumentasi – eksplorasi bentuk musik – membuat rancangan konsep dasar karya.

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan deskripsi karya “OVE”, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Interpretasi karakteristik tokoh utama dalam novel “*A Man Called Ove*” ke dalam karya musik “OVE” dapat diwujudkan dengan pemahaman karakteristik tokoh. Pemahaman karakteristik tokoh menghasilkan konsep ide yang diinterpretasikan ke dalam karya musik dengan penerapan metode *leitmotif*. Setiap karakteristik dalam bagian karya mempunyai melodi utama *leitmotif* yang dikembangkan lagi melalui unsur musik seperti, motif, ritme, harmoni, dinamika dan lainnya. Interpretasi karakteristik yang diterapkan ke dalam *leitmotif* dilakukan berdasarkan imajinasi terhadap karakteristik tokoh utama Ove.

2. Bentuk representasi karakteristik tokoh utama “*A Man Called Ove*” dalam karya musik “*OVE*” diinterpretasikan dengan metode *leitmotif*. Pada karya *Staunch* karakteristik Idealis dan Setia direpresentasikan dengan ciri melodi utama leitmotif yang cenderung lincah dan dikembangkan dengan banyak menggunakan ritme yang sama kemudian dimainkan secara berulang-ulang. Pada karya *Desperate* karakteristik sensitif dan pesimis direpresentasikan ke dalam melodi utama leitmotif yang dimainkan dengan nada-nada minor dan tema melodi utama dikembangkan melalui motif ritmis yang dimainkan secara berbalas-balasan tiap instrumen. Pada karya *Decisive* melodi utama leitmotif dimainkan dengan penggunaan aksen dan dinamika yang menonjol, kemudian dimainkan secara bersahut-sahutan antar instrumen dengan iringan *block chord*.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- . 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Algensido.
- B, Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Backman, Fredrik. 2012. *A Called Man Ove*. Washington Square Press.
- Bribitzer-Stull, Matthew. 2015. "Understanding the Leitmotif: From Wagner to Hollywood Film Music." By Cambridge. Cambridge University Press.
- Dani Hermawan, Shandi. 2019. "Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA." *METAMORFOSIS, Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 12.
- Dasanta, Cecilia Theodora Setiarini. 2017. "'Autism' sebuah komposisi musik program berdasar dari perkembangan kehidupan anak autis." *Tugas Akhir*.
- Davies, Veronika. 2014/2015. "The use of leitmotifs in film music." *Critical and contextual studies 3: Dissertation 3*.
- Dewi, Maria Octavia Rosiana. 2021. "Perlibatan Idiom Musik Tradisi Dalam "Game Land No.5" Karya Slamet Abdul Sjukur." *Promusika* 53.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*.
- Handayani, Lucy. 2022. "Fenomena Pagelaran Seni Pertunjukan Era Media Baru Sebagai Roll Model Pembelajaran Seni Budaya Di Sman 5 Kota Bukittinggi." *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)* 31-38.
- Machlis, Joseph. Januari 1963. *The Enjoyment of Music: An Introduction to Perceptive Listening*. W W Norton CO.
- Mcneill, Rhoderick J. 2000. *Sejarah Musik 2*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Minedrop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Niecks, Frederick. 1907. *Programme Music*. London: Novella and Co.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Bulaksumur, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurmalinda. 2014. "Pertunjukan BIANGGUNG Ditinjau Di Kuala Tolam Pelalawan : Tinjauan Musikal Dan Ritual." *Jurnal Ekspresi Seni* 222.

- Payne, Stefan Kostka dan Dorothy. 1994. *Tonal Harmony*. Twentieth Century Music.
- Prison, Walter. 1969. *Orchestration*. London: Victor Gollancz LTD.
- Puput Pramuditya, Daniel De Fretes. 2021. "KHALIBANA : Karya Musik Absolut Sebagai Wujud Pesan Musik." *Selonding Jurnal Etnomusikologi* 52.
- Redyanto Noor, Sukarjo Waluyo, Ary Setyadi. 2022. "Formula Struktur Novel Populer Indonesia Periode 1970-1980." *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* 116.
- Saif M. Mohammad, Hannah Davis. 2014. "Generating Music from Literature." 5.
- Satoto, H. Soediro. 2016. *Analisis Drama & Teater*. Banda Aceh: Ombak.
- Schoenberg, Arnold. 1999. *Fundamentals of Musical Composition*. Faber & Faber.
- Setiawan, Ebita. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Accessed February 2023. www.kbbi.web.id.
- Stein, Leon. 1979. *Anthology of Musical Forms-Structure & Style(Expanded edition): The Study and Analysis of Musical Forms*. Miami: Summy-Birchard Inc.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- WAYSEEKER. 2021. *The Classical Piano Music of Robert Schumann: "Carnaval"*. Accessed 3 14, 2023. <https://spinditty.com/genres/Classical-Piano-The-Schumann-CarnavalRecording-Program-Notes>.
- Webster, L & Mertova, P. (2007). *Using narrative inquiry as a research method: An introduction to using critical event narrative analysis in research on learning and teaching*.
- Wee, Wei Ping. 2016. "Wagner's Leitmotif and how it has influenced film music in closing the gap between the audience and the characters on screen for a more immersive experience." *Extended Research Project 5*.